

## Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Jasa *Analysis Of Factors Affecting Capital Structure In Service Companies*

Kania Ratnasari  
Universitas Sahid  
[kania.ratnasari@yahoo.com](mailto:kania.ratnasari@yahoo.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan jasa, sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan struktur modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Model analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan model data panel dan menggunakan aplikasi program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva.

**Abstract** - This study aims to test empirically factors affecting the capital structure on services company, sub sector of hotel, restaurant and tourism listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2017. Variables used in this research were the profitability, liquidity, company size, asset structure, and capital structure. This study used secondary data, the population in this study were all services company, sub sector of hotel, restaurant and tourism listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2017. The samples were taken by using purposive sampling method and acquired 8 companies. This study uses quantitative methods. Model data analysis in this research is multiple linear regression method using data panel model and using application program Eviews 9. The result of this study indicate that partially liquidity has significant effect to the capital structure. While profitability, company size and asset structure have no significant effect to the capital structure. Simultaneously, the result of this study indicate that the profitability, liquidity, company size and asset structure have no significant effect to the capital structure.

**Keywords** : Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Size, and Asset Structure.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis saat ini perusahaan pasti menginginkan agar usahanya dapat terus maju dan berkembang. Pengembangan usaha dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Setiap ingin melakukan pengembangan, perusahaan pasti membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya.

Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono 2010:225). Baik buruknya struktur modal akan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Manajer keuangan dituntut mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, yang berarti bahwa keputusan manajer mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122).

Menurut Sartono (2010:114) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Maka perusahaan harus memelihara likuiditasnya agar tidak kesulitan keuangan dan dapat menjaga struktur modal optimal.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal, di mana ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari aktiva.

Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Struktur aktiva perusahaan dapat diukur dengan *fixed asset ratio* (FAR) yang merupakan rasio perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya (Pertiwi, 2018).

## TINJAUAN LITERATUR

### Struktur Modal

Keputusan struktur modal dapat memiliki efek yang penting bagi nilai perusahaan dan biaya permodalan. Struktur modal yang menghasilkan nilai perusahaan yang tertinggi (biaya modal yang terendah) adalah yang paling memberi manfaat bagi para pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Semua perusahaan tentu memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan (profit). Dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat menjalankan berbagai aktivitasnya dan menjaga keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan dalam keputusan struktur modal. Menurut Sartono (2010:114) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pemilihan pendanaan yang berasal dari utang tersebut dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan, kegiatan, dan perkembangan aktivitas perusahaan agar mendapatkan keuntungan (laba) yang jauh lebih besar lagi dari sebelumnya.

Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2011:341).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

### Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan penentuan besar alokasi aktiva lancar maupun aktiva tetap (Brighan dan Houston, 2011:188). Struktur aktiva perusahaan dapat diukur dengan *fixed asset ratio* (FAR) yang merupakan rasio perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya (Pertiwi, 2018). Pada perusahaan besar umumnya memiliki struktur aktiva yang besar hal tersebut dapat dilihat dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang dimilikinya.

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetep}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut (1) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal (2) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Likuiditas terhadap Struktur Modal (3) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (4) Terdapat pengaruh secara signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva secara bersama-sama terhadap Struktur Modal.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa, sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dengan jumlah populasi 25 perusahaan. Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan kriteria, sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan jasa, sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2013-2017 dan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, maka data observasi sebesar  $8 \times 5 = 40$  data. Variabel independen dalam penelitian ini profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal.

### Teknik Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui perhitungan mean, standar deviasi, minimum dan maksimum.

#### Model Data Panel

Menurut Rohmana (2010:241), bahwa dalam pembahasan estimasi model regresi data panel ada 3 teknik yang dapat digunakan yaitu (a) *Common Effect Model* adalah model yang menggabungkan data, tanpa melihat perbedaan waktu dan individu maupun waktu dan dapat di asumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai tentang waktu (b) *Fixed Effect Model* adalah salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa intesep dan slope yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah memasukan variabel boneka (*dummy variabel*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*) (c) *Random Effect Model* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa eror mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

#### Pemilihan Model Panel

Pertama, menggunakan uji signifikan *fixed effect* uji F atau *chow-test*. Kedua, Lagrange multiplier (LM) dan ketiga dengan uji Hausman. *Chow-test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian F Statistic untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM). *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk memilih apakah model yang digunakan *random effect model* (REM) atau *common effect model* (CEM). Sedangkan uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* (FEM) atau *random effect* (REM).

**Uji Asumsi Klasik**

Untuk memenuhi bentuk model regresi yang dapat di pertanggung jawabkan, terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu (a) Uji Normalitas Regresi, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dalam *Eviews*, normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai *Chi Square* tabel ( $\chi^2$  tabel) (b) Uji Multikolinearitas, Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8, berarti terjadi multikolinearitas dalam model regresi (c) Uji Heteroskedastisitas, Heteroskedastisitas adalah dengan melihat *residual graphics*. Jika dalam regresi *residual graphics* tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, pola linear atau kuadratis) maka dalam regresi asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi.

**Uji Hipotesis**

Dalam uji ini yang akan di uji adalah (a) Uji Parsial (Uji T), Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  : signifikan, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  : tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (b) Uji Simultan (Uji F), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Jika  $F_{statistik} > F_{tabel}$  : signifikan, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, apabila  $F_{statistik} < F_{tabel}$  : tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (c) Koefisien Determinasi, Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar pada koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

**TEMUAN DAN BAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif yang diolah dari *Eviews 9*.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	DER	ROA	CR	SIZE	SA
Mean	85.81375	4.099250	155.2678	27.55850	73.42225
Median	75.74000	2.530000	122.2400	28.02500	75.58500
Maximum	322.5000	41.12000	494.9000	29.53000	93.15000
Minimum	13.78000	0.020000	73.13000	24.90000	52.88000
Std. Dev.	70.59239	6.585454	88.78066	1.361537	12.88360
Skewness	1.774260	4.575465	2.036482	-0.671847	-0.132257
Kurtosis	6.073130	26.32334	7.318363	2.243407	1.769273
Jarque-Bera	36.72687	1046.197	58.72881	3.963247	2.641096
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.137845	0.266989
Sum	3432.550	163.9700	6210.710	1102.340	2936.890

	DER	ROA	CR	SIZE	SA
Sum Sq. Dev.	194348.1	1691.360	307398.2	72.29751	6473.501
Observations	40	40	40	40	40

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa: Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,81375, nilai standar deviasi 70,59239 dengan nilai maksimum sebesar 322,5000 dan nilai minimum sebesar 13,78000. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 4,099250, nilai standar deviasi 6,585454 dengan nilai maksimum sebesar 41,12000 dan nilai minimum sebesar 0,020000. Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 155,2678, nilai standar deviasi 88,78066 dengan nilai maksimum sebesar 494,9000 dan nilai minimum sebesar 73,13000. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 27,55850, nilai standar deviasi 1,361537 dengan nilai maksimum sebesar 29,53000 dan nilai minimum sebesar 24,90000. Struktur Aktiva (SA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 73,42225, nilai standar deviasi 12,88360 dengan nilai maksimum sebesar 93,15000 dan nilai minimum sebesar 52,88000.

**Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**a. Uji Chow**

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.019790	(7,28)	0.0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil dari Uji chow pada Tabel 4.6 diketahui nilai *Cross-section F* adalah 0.0000. Karena nilai probabilitas  $0.0000 < 0,05$  yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka model estimasi yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM).

**b. Uji Hausman**

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: HAUSMAN			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil dari Hausman Test pada Tabel 4.8 diketahui nilai *Cross-section random* adalah 1.0000. Karena nilai probabilitas  $1.0000 > 0,05$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka model estimasi yang digunakan adalah *random effect model* (REM).

**c. Uji LM (Langrange Multiplier)**

Tabel 4. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.00699 (0.0000)	0.597667 (0.4395)	18.60466 (0.0000)
Honda	4.243465 (0.0000)	-0.773089 --	2.453926 (0.0071)
King-Wu	4.243465 (0.0000)	-0.773089 --	1.942194 (0.0261)
Standardized Honda	6.198509 (0.0000)	-0.587774 --	0.478038 (0.3163)
Standardized King-Wu	6.198509 (0.0000)	-0.587774 --	-0.116999 --
Gourierioux, et al.*	--	--	18.00699 ( $< 0.01$ )

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil dari uji *Lagrange Multiplier* pada Tabel 4.7 diketahui nilai *Cross section Breusch-Pagan* adalah 0.0000. Karena nilai *Cross section Breusch-Pagan*  $0.0000 < 0,05$  yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka model estimasi yang digunakan adalah *random effect model* (REM). Berdasarkan dari ketiga pengujian yang dilakukan maka menghasilkan kesimpulan, antara lain :

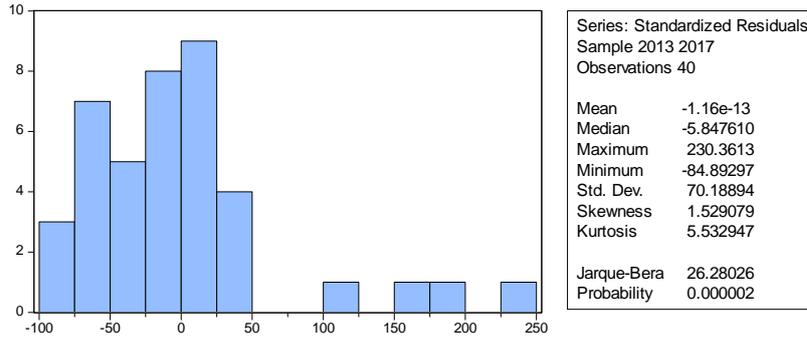
Tabel 5. Hasil Pemilihan Pengujian Model Regresi Data Panel

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model digunakan
<p><b>Chow Test, pemilihan :</b>  <math>H_0 = \text{CEM}</math>  <math>H_a = \text{FEM}</math>  <math>H_0</math> jika Uji <math>F</math> Prob. <math>&gt; \alpha 0,05</math> dipilih CEM  <math>H_a</math> jika Uji <math>F</math> Prob. <math>&lt; \alpha 0,05</math> dipilih FEM</p>	<p><i>Common Effect vs Fixed Effect,</i>  di mana uji <math>f</math> Prob = 0.0000 <math>&lt; \alpha 0,05</math></p>	<p><i>Fixed Effect</i></p>
<p><b>Hausman Test, pemilihan :</b>  <math>H_0 = \text{REM}</math>  <math>H_a = \text{FEM}</math>  <math>H_0</math> jika Uji Hausman prob. <math>&gt; \alpha 0,05</math> dipilih REM  <math>H_a</math> jika Uji Hausman prob. <math>&lt; \alpha 0,05</math> dipilih FEM</p>	<p><i>Fixed Effect vs Random Effect,</i>  di mana Prob. 1.0000 <math>&gt; \alpha 0,05</math></p>	<p><i>Random Effect</i></p>
<p><b>Lagrange Multiplier (LM-Test), pemilihan :</b>  <math>H_0 = \text{CEM}</math>  <math>H_a = \text{REM}</math>  <math>H_0</math> jika <i>cross-section Breusch-Pagan</i> <math>&gt; \alpha 0,05</math> dipilih CEM  <math>H_a</math> jika <i>cross-section Breusch-Pagan</i> <math>&lt; \alpha 0,05</math> dipilih REM</p>	<p><i>Common Effect vs Random Effect,</i> di mana <i>cross-section Breusch-Pagan</i> = 0.0000 <math>&lt; \alpha 0,05</math></p>	<p><i>Random Effect</i></p>

Sumber : Data sekunder yang dianalisis

Setelah dilakukan penaksiran model, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



Gambar 1. Uji normalitas

Dari gambar 1 dapat disimpulkan bahwa nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) menunjukkan bahwa nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) lebih dari angka 2 sebesar 26,28026 bahwa data adalah normal. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari uji normalitas data bisa dibuktikan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

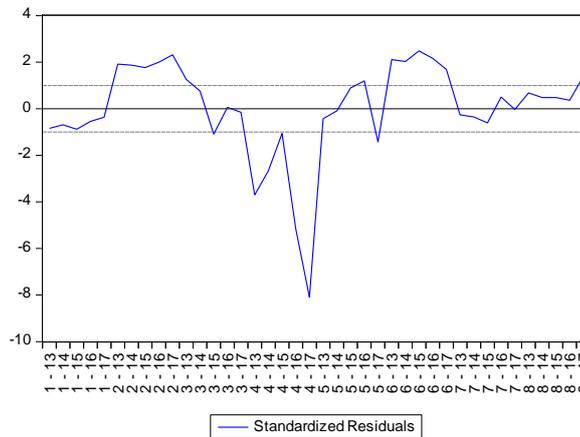
Tabel 6. Uji Multikolinieritas

	ROA	CR	SIZE	SA
ROA	1.000000	0.559813	-0.136341	-0.143057
CR	0.559813	1.000000	-0.288339	-0.186482
SIZE	-0.136341	-0.288339	1.000000	0.039709
SA	-0.143057	-0.186482	0.039709	1.000000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa tidak ada koefisien korelasi antar variabel bebas lebih tinggi dari 0,8. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

**Uji Heterokedastisitas**



Gambar 2. Uji heterokedasitas

Dalam regresi residual graphics tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, pola linear atau kuadratis) maka dalam regresi asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi.

**Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan pemilihan estimasi model, maka terpilihlah *random effect model* dengan hasil estimasi sebagai berikut :

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Tabel 7. Hasil Pengujian Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	376.1981	153.3161	2.453742	0.0193
ROA	0.827617	0.709628	1.166270	0.2514
CR	-0.154566	0.046320	-3.336922	0.0020
SIZE	-8.661535	8.809207	-0.983237	0.3322
SA	-0.423291	1.346556	-0.314351	0.7551

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

1. Diketahui nilai prob. untuk pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 0,2514 > 0,05 bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Diketahui nilai prob. untuk pengaruh Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 0,0020 < 0,05 bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Diketahui nilai prob. untuk pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 0,3322 > 0,05 bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Diketahui nilai prob. untuk pengaruh Struktur Aktiva ( $X_4$ ) terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 0,7551 > 0,05 bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Pengujian simultan

F-statistic	0.678609	Durbin-Watson stat	2.151035
Prob(F-statistic)	0.611401		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil estimasi diatas, F-statistics mempunyai nilai sebesar 0,678609 atau lebih kecil dari  $F_{table}$  sebesar 2,634. Sedangkan nilai probabilitas F-statistics 0,611401 atau lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.071973	Mean dependent var	18.47129
Adjusted R-squared	-0.034087	S.D. dependent var	31.85485

Pada penelitian ini  $R^2$  mempunyai nilai sebesar 0,071973. Artinya variabel independen yang ada dalam model dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 7,20% sedangkan 92,80% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan output persamaan dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa koefisien variabel profitabilitas bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan sebesar 0,827617. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Profitabilitas sebesar 1% akan menaikkan struktur modal sebesar 0,827617%. Perusahaan dengan tingkat laba tinggi belum tentu memilih pendanaan internal daripada menggunakan dana eksternal yaitu utang. Begitupun sebaliknya dengan laba yang rendah belum pasti perusahaan menggunakan dana eksternalnya untuk membiayai aktivitas investasi perusahaannya. Tidak berpengaruhnya profitabilitas dikarenakan besarnya laba setelah pajak tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan total assetnya yang menyebabkan besarnya ROA perusahaan menjadi rendah.

##### Pengaruh Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan output persamaan dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa koefisien variabel likuiditas bernilai negatif dan berpengaruh signifikan sebesar -0,154566. Hal ini menunjukkan

bahwa kenaikan likuiditas sebesar 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 0,154566%. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan mengurangi utangnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah memiliki pendanaan sumber internal yang tinggi melalui aset, maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan akan menurunkan penggunaan dana eksternalnya. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menjelaskan perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat utang yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Struktur Modal (Y)**

Berdasarkan output persamaan dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa koefisien variabel ukuran perusahaan bernilai negatif dan berpengaruh signifikan sebesar -8,661535. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 8,661535%. Semakin besar ukuran perusahaan ternyata semakin kecil penggunaan dana eksternalnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki aset yang tinggi dan mampu memaksimalkan asetnya sebagai sumber operasional utama sehingga dapat mengurangi penggunaan hutangnya.

#### **Pengaruh Struktur Aktiva ( $X_4$ ) terhadap Struktur Modal (Y)**

Berdasarkan output persamaan dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa koefisien variabel struktur aktiva bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan sebesar -0,423291. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 0,423291%. Tidak signifikan struktur aktiva disebabkan karena aktiva tetap dapat ditutup menggunakan modal sendiri yang membuat sebagian dana untuk aktiva tetap tidak harus dipenuhi dengan utang. Hal ini berarti perusahaan mampu menggunakan modal sendiri dalam mengembangkan usahanya tanpa menggunakan utang. Aktiva tetap dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga laba yang diperoleh dapat digunakan untuk menambah investasinya kembali.

#### **Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dan Struktur Aktiva ( $X_4$ ) Secara Bersama-Sama terhadap Struktur Modal (Y)**

Dapat dilihat bahwa *F-statistic* menunjukkan nilai 0,678609 sedangkan  $F_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 2,641 yang berarti bahwa  $F-statistic < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,611401  $> 0,05$  yang berarti Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Struktur Modal pada perusahaan jasa, Sub-Sektor Hotel, Pariwisata, Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, dari hasil empiris tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya faktor-faktor (variabel bebas) lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti sebagai penentu atau mempengaruhi struktur modal secara bersama-sama.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,827617 dan nilai thitung  $1,166270 < t_{tabel} 2,028$  dengan signifikansi sebesar  $0,2514 > 0,05$  (2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar -0,154566 dan nilai thitung  $-3,336922 > t_{tabel} -2,028$  dengan signifikansi sebesar  $0,0020 < 0,05$  (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar -8,661535 dan nilai thitung  $-0,983237 < t_{tabel} -2,028$  dengan signifikansi sebesar  $0,3322 > 0,05$  (4) Struktur aktiva tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar -0,423291 dan nilai thitung  $-0,314351 < t_{tabel} -2,028$  dengan signifikansi sebesar  $0,7551 > 0,05$  (5) Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan jasa, sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan oleh F-statistics mempunyai nilai sebesar 0.678609 atau lebih kecil dari  $F_{table}$  sebesar 2,634. Sedangkan nilai probabilitas F-statistics 0.611401 atau lebih besar dari 0,05.

#### REFERENSI

- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2011). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Pertiwi, I., & Darmayanti. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen UNUD Volume VII Nomor VI*, 3115-3143.
- Rohmana, Y. (2010). *Ekonomitrika Teori Dan Aplikasi Dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi Dan Koperasi.
- Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.